

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malang merupakan suatu kota yang berada di provinsi Jawa Timur. Malang sendiri terbagi menjadi dua wilayah administrasi yaitu Malang Kota dan Malang kabupaten, namun Malang sendiri lebih terkenal yakni area kabupaten nya sendiri sebab akses jalan utama menuju Sidoarjo, Pasuruan, Surabaya, Blitar, dan Lumajang. Sedangkan wilayah Malang kota yang dikenal masyarakat luar yakni tentang Pendidikan nya, sebab daerah Malang ini sangat terkenal dengan Pendidikan. Banyak perguruan tinggi yang berdiri megah di daerah Kota Malang seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Malang dan juga masih banyak lagi. Dan juga di Kota Malang ini sendiri banyak memiliki seni berbagai jenis salah satunya yaitu seni musik.

Malang merupakan salah satu kota terbesar dalam berperan sebagai pertunjukan musik di Indonesia. Adapun beberapa pertunjukan di kota Malang dari musik tradisional, lokal, nasional, dan sampai kelas internasional di kota Malang itu sendiri. Di Indonesia hanya ada beberapa gedung saja pertunjukan musik seperti di Jakarta ada gedung pertunjukan ACS, sedangkan di kota Malang sendiri masih belum adanya fasilitas untuk pertunjukan itu sendiri. Dalam beberapa event di kota Malang masih menyewa gedung graha di beberapa perguruan tinggi. Sehingga pertunjukan itu sendiri kurang maksimal karena tidak adanya wadah untuk pertunjukan musik. Apalagi kota Malang sangat terkenal juga akan karya mengenai tentang musik di Indonesia. Dan juga industri musik di Kota Malang itu sendiri dapat berkembang dan mewadahi bibit-bibit penerus musisi agar dapat memperoleh Pendidikan formal di bidang seni musik dan dapat memajukan suatu prestasi industri musik kreatif. (anggraini, 2015)

Gedung pertunjukan merupakan hasil inovasi dari budaya barat yang secara teknis memang ditujukan untuk mendukung seni musik. Pada zaman modern ini, gedung pertunjukan merupakan hasil inovasi dari berbagai teknologi ilmu pengetahuan dan seni musik. Gedung pertunjukan musik dijadikan sebagai bentuk Pendidikan dan edukasi karya musik sebagai wadah kegiatan hiburan. Dalam kota Malang juga sebagai kota Pendidikan dibutuhkan juga tempat pertunjukan musik sebagai tempat menghilangkan penat setelah bekerja maupun belajar. Jadi di kota Malang itu sangat membutuhkan gedung pertunjukan musik. Dengan melihat kebutuhan gedung pertunjukan di Kota Malang di perlukan tempat yang strategis dalam penempatan gedung pertunjukan musik agar terasa ketika menikmati pertunjukan itu merasakan rileks dan memuaskan para penonton atau masyarakat. Dengan karakter musik seperti itu maka perlu tema modern agar desain mengalami perubahan dan perkembangan desain dari waktu ke waktu menyesuaikan teknologi yang akan mendatang. (Novrianto, 2020)

Dari perkembangan musik dan berbagai pertunjukan musik yang telah banyak digelar di Indonesia, maka dapat dikaji ciri musik modern yaitu memiliki beragam aliran musik dan cenderung bersifat hiburan dengan penonton dapat memilih untuk duduk, berdiri atau sambil bergerak mengikuti irama musik atau lebih dekat dengan pementas yang juga lebih aktif mendekati penonton.

Tema arsitektur modern adalah gaya desain yang menghadirkan tampilan masa depan. Tema modern biasanya menerapkan dengan gaya minimalis yang elegant dan terkesan mewah, pada desain tema modern tidak terlalu menggunakan furnitur dan dekorasi yang banyak. Tema modern sendiri ini di terapkan pada bangunan gedung pertunjukan ini karena sangat cocok dapat mempresentasikan gedung pertunjukan musik sebagai semangat era modern dengan penerapan nilai-nilai estetis yang masih relevan hingga saat ini. Dengan prinsip minimalis yang diusung dengan gaya modern menampilkan desain yang simple dan modern tetapi tetap elegan. Dalam arsitektur modern konsep masa depan yang diusung dianggap menarik dan unik sehingga menghasilkan gaya yang berbeda. Melihat maraknya teknologi saat ini sangat cocok gedung pertunjukan ini menggunakan tema modern. Karena dengan menggunakan tema modern ini sendiri dapat menarik perhatian dalam event event pertunjukan musik. Akan tetapi dengan mendirikan gedung pertunjukan musik itu yang juga harus kita lihat kondisi sekitar juga melihat utilitas khususnya dalam penghawaan, kebisingan, dan juga pencahayaan yang pas. Agar dalam pelaksanaan pertunjukan tidak terganggu baik dari gedung itu sendiri, maupun dari gedung pertunjukan musik itu. Adanya gedung pertunjukan musik secara tidak langsung dapat mendukung akan musik lokal Malang, pemberian tempat pertunjukan musik

dengan peralatan musik akustik yang lengkap dan juga nyaman, serta gedung pertunjukan musik ini sendiri diharapkan dapat menjadi ikon kota malang sebagai industri musik besar di Indonesia.

Lokasi tapak nya sendiri berada di Jl. Soekarno Hatta, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur berada di daerah yang sangat strategis karena dekat dengan fasilitas umum yaitu tempat perbelanjaan, Pendidikan, dan jalan utama Kota Malang. Maka sangat berpotensi besar untuk dibangun gedung pertunjukan musik di sebabkan saling berdekatnya fasilitas umum, sehingga pengunjungnya dari berbagai kalangan pelajar dan masyarakat umum.

1.2 Identifikasi

Berdasarkan latar belakang yang sudah saya ada dapat diketahui terdapat beberapa masalah, antara lain yaitu :

1. Belum adanya fasilitas yang mewadahi seni musik di kota malang.
2. Tapak yang dipilih terletak di pinggir jalan utama sehingga tingkat kebisingan nya tinggi dan juga tapak juga berdekatan dengan area pendudukan maupun bangunan apartemen maka tingkat kebisingan dari bangun pertunjukan juga diperhatikan.
3. Merancang gedung pertunjukan musik dengan tema arsitektur futuristik dengan baik, sesuai dengan fungsinya, dan menjadi ikon kota malang.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang mendasari rancangan gedung pertunjukan musik :

1. Bagaimana penerapan tema arsitektur modern pada gedung pertunjukan musik di kota malang ?
2. Bagaimana rancangan gedung sebagai wadah atau fasilitas aktivitas untuk mewadahi seni musik yang dapat menghimpun kegiatan kegiatan masyarakat serta meningkatkan kualitas dan kreativitas musik di kota malang ?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan yang mendasari perancangan gedung pertunjukan musik :

1. Menerapkan obyek rancangan gedung pertunjukan musik di Kota Malang dengan tema Modern.

2. Menghadirkan gedung pertunjukan musik di Kota Malang sebagai wadah kegiatan seni musik modern.

1.5 Manfaat Perancangan

1. Bagi perancang
Pemahaman yang mendalam terhadap gedung pertunjukan musik sebagai salah satu ikon di Kota Malang.
2. Bagi pengunjung
Gedung pertunjukan musik memberikan gambaran dan pengenalan terhadap identitas musik kepada pengunjung juga menarik minat bakat terhadap generasi milenial atau generasi penerus tentang seni musik. Dapat juga sebagai sarana edukasi bagi masyarakat, mahasiswa, dan pelajar.
3. Bagi pelaku
Memberikan suatu fasilitas atau wadah agar para pelaku dapat mengembangkan bakatnya dan juga mengenalkan karyanya supaya lebih dikenal masyarakat luas.
4. Bagi masyarakat sekitar
Gedung pertunjukan musik dapat menarik pengunjung untuk melihat suatu karya anak bangsa dan memberikan suatu wadah bagi masyarakat sekitar dalam kebutuhan ekonomi.
5. Bagi pemerintah
Memberikan suatu investasi besar bagi pemerintah daerah, serta gedung pertunjukan musik sebagai ikon dalam Kota Malang.

1.6 Batasan Perancangan

Adapun Batasan masalah dalam rancangan ini yaitu meliputi :

1. Rancangan lebih ditekankan dalam bentuk modern le corbusier visual bangunan dengan menerapkan aspek perencanaan dan perancangan arsitektur.
2. Kegiatan yang ada dalam rancangan meliputi kegiatan seni musik modern.
3. Peraturan mengenai kondisi fisik bangunan disesuaikan dengan kondisi peraturan tapak yang akan dirancang.
4. Perancangan Gedung Pertunjukan Musik ini dibatasi pada musik modern.